KPK
Komisi Pemberantasan Korupsi

2022

PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 3 Februari 2023/Periodik - 2022)

BIDANG : **YUDIKATIF**
LEMBAGA : **MAHKAMAH AGUNG**
UNIT KERJA : **PENGADILAN TINGGI DENPASAR**

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **I MADE ARTA JAYA NEGARA**
2. Jabatan : **PANITERA MUDA HUKUM**
3. NHK : **542389**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN	**Rp.**	**3.000.000.000**
1. Tanah dan Bangunan Seluas 360 m2/300 m2 di BADUNG, HIBAH DENGAN AKTA Rp. 3.000.000.000		
B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN	**Rp.**	**249.000.000**
1. MOBIL, TOYOTA RUSH Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000		
2. MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 12.000.000		
3. MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 12.000.000		
4. MOTOR, YAMAHA NMAX Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000		
5. MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 10.000.000		
C. HARTA BERGERAK LAINNYA	**Rp.**	**76.550.000**
D. SURAT BERHARGA	**Rp.**	**----**
E. KAS DAN SETARA KAS	**Rp.**	**510.000.000**
F. HARTA LAINNYA	**Rp.**	**----**
Sub Total	**Rp.**	**3.835.550.000**
III. HUTANG	**Rp.**	**----**
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	**Rp.**	**3.835.550.000**

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari *elhkpn.kpk.go.id.* Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui *elhkpn.kpk.go.id*, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.